Journal of Aafiyah Health Research (JAHR) 2025. Vol. 6, No. 1. Page 350-359
https://doi.org/10.52103/jahr.v6i1.1998
P-ISSN: 2722-4929, E-ISSN: 2722-4945

JOURNAL OF AAFIYAH HEALTH RESEARCH (JAHR)

Publisher: *Postgraduate Program, Universitas Muslim Indonesia*
Journal Homepage:
http://pascaumi.ac.id/index.php/jahr/index

Original Article

Pengaruh Pengetahuan, Sikap, dan Motivasi Remaja Putri Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah di Kecamatan Tongkuno Selatan Kabupaten Muna

Bambang Sukoco, *Nurhaedar Jafar, Sitti Patimah, Arman, Muhammad Khidri Alwi, Arni Rizqiany Rusydi

Program Magister Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia

Article History
Received: 02 January 2025
Revised: 14 January 2025
Accepted: 23 January 2025

Kata Kunci: Tablet Tambah Darah; Pengetahuan; Sikap; Motivasi

Corresponding Author:
E-mail:
eda.gizi@gmail.com
Address :
Kompleks UMI B5, Jalan Prof. Abdurrahman Basalamah, Makassar, South Sulawesi, Indonesia
Phone: +6281342768385

Abstrak

Latar Belakang: Berdasarkan SKI tahun 2023, didapatkan bahwa cakupan tablet Fe yang diterima remaja putri sebesar 76,2%, dari 76,2% tersebut sebanyak 80,9% mendapatkan tablet Fe di sekolah (anak sekolah). Di Kabupaten Muna Terdapat 1 Kecamatan yang paling jauh dari Pusat Ibukota Kabupaten yaitu Kecamatan Tongkuno Selatan memiliki tingkat konsumsi tablet tambah darah yang lebih tinggi dari rata-rata provinsi dan kabupaten sebesar 27,82%.
Tujuan: Menganalisis pengaruh pengetahuan, sikap, dan motivasi remaja putri terhadap konsumsi tablet tambah darah di Kecamatan Tongkuno Selatan Kabupaten Muna
Metode: Menggunakan metode kuantitatif dengan Uji Regresi Linear Berganda dan analisis data menggunakan spss untuk mengetahui pengaruh.
Hasil: Hasil penelitian menemukan pengaruh antara pengetahuan terhadap kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (p=0,009), pengaruh antara sikap terhadap kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (p=0,009), dan tidak ada pengaruh antara motivasi terhadap kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (p=0,142).
Kesimpulan: Pengetahuan dan sikap mempengaruhi kepatuhan konsumsi tablet tambah darah, sedangkan motivasi tidak mempengaruhi kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di Kecamatan Tongkuno Selatan Kabupaten Muna.

Abstract

Background: Based on the 2023 SKI, it was found that the coverage of Fe tablets received by adolescent girls was 76.2%, of which 76.2%, 80.9% received Fe tablets at school (school children). In Muna Regency, there is 1 sub-district that is the furthest from the Regency Capital Center, namely Tongkuno Selatan Sub-district, which has a higher level of consumption of iron tablets than the provincial and district average of 27.82%.
Objective: To Analyze the influence of knowledge, attitudes, and motivation of adolescent girls on the consumption of iron tablets in Tongkuno Selatan District, Muna Regency.
Method: Using quantitative methods with Multiple Linear Regression Test and data analysis using SPSS to determine the influence.
Results: The study found an influence between knowledge on compliance with consumption of iron tablets (p=0.009), an influence between attitudes on compliance with consumption of iron tablets (p=0.009), and no influence between motivation on compliance with consumption of iron tablets (p=0.142).
Conclusion: Knowledge and attitude influence compliance in consuming iron supplement tablets, while motivation does not influence compliance in consuming iron supplement tablets in female adolescents in Tongkuno Selatan District, Muna Regency.

The Author(s). This Open Access article is distributed under a creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license

PENDAHULUAN

Berdasarkan SKI tahun 2023, didapatkan bahwa cakupan tablet Fe yang diterima remaja putri sebesar 76,2%, dari 76,2% tersebut sebanyak 80,9% mendapatkan tablet Fe di sekolah (anak sekolah). Di Kabupaten Muna Terdapat 1 Kecamatan yang paling jauh dari Pusat Ibukota Kabupaten yaitu Kecamatan Tongkuno Selatan memiliki tingkat konsumsi tablet tambah darah yang lebih tinggi dari rata-rata provinsi dan kabupaten sebesar 27,82% (SKI, 2023).

Secara universal, Iron Deficiency Anemia (IDA) adalah masalah nutrisi paling umum yang mempengaruhi sekitar 2 miliar orang di dunia, kebanyakan dari mereka (89%) berada di negara berkembang. Di negara berkembang, IDA adalah masalah kesehatan umum yang menyerang bayi, anak prasekolah dan sekolah karena tingkat pertumbuhan yang cepat dikombinasikan dengan habisnya penyimpanan zat besi, kondisi hidup yang buruk dan pola makan yang tidak memadai (Fajrin. F, 2020). Secara global, sekitar 269 juta anak usia prasekolah dan 305 juta anak usia sekolah menderita anemia. Menurut World Health Organizaton (WHO), angka kejadian anemia pada remaja putri di negara berkembang sekitar 53,7% dari semua remaja putri pada 2018 (Riskesdas, 2018). Berdasarkan Riskesdas tahun 2018, didapatkan bahwa cakupan tablet Fe yang diterima remaja putri sebesar 76,2%, dari 76,2% tersebut sebanyak 80,9% mendapatkan tablet Fe di sekolah (anak sekolah).

Berdasarkan angka 80,9% tersebut konsumsi tablet Fe remaja putri ≥52 butir hanya 1,4%, sedangkan <52 butir sebesar 98,6%. Berarti masih rendahnya kesadaran remaja putri akan pentingnya konsumsi tablet Fe sebagai langkah pencegahan anemia. (Amir, 2019). Dinas kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2020, didapatkan bahwa cakupan tablet Fe yang diterima remaja putri di Provinsi Sulawesi Tenggara sebesar 13,9% (Arisman, 2023). Salah satu kabupaten yang memiliki tingkat konsumsi tablet Fe yang rendah adalah Kabupaten Muna sebesar 11,51% kemudian mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi 9,62% dan di Kab. Muna Terdapat 1 Kecamatan yang paling jauh dari Pusat Ibukota Kabupaten yaitu Puskesmas Labasa di Kec. Tongkuno Selatan memiliki tingkat konsumsi tablet tambah darah yang lebih tinggi dari rata-rata provinsi dan kabupaten sebesar 27,82% (SKI, 2023).

Anemia umumnya terjadi di seluruh dunia, terutama di negara berkembang dan pada kelompok sosio-ekonomi rendah. Salah satu kelompok umur yang berisiko terjadinya anemia adalah kelompok umur usia sekolah, terutama pada remaja putri. (Nurhaedar Jafar et al., 2015). Remaja putri memiliki risiko lebih besar menderita anemia dibandingkan dengan remaja putra. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya. Pertama, setiap bulan remaja putri mengalami menstruasi. Remaja putri yang mengalami menstruasi yang banyak selama lebih dari lima hari dikhawatirkan akan kehilangan zat besi (membutuhkan zat besi pengganti) lebih banyak daripada remaja putri yang menstruasinya hanya tiga hari dan sedikit. Kedua, remaja putri sering kali menjaga penampilan, ingin kurus sehingga berdiet dan mengurangi makan. Diet yang tidak seimbang dengan kebutuhan tubuh akan menyebabkan tubuh kekurangan zat penting dalam tubuh seperti zat besi (Sitti Patimah., 2020).

Masalah tersebut akan terus berlanjut hingga dewasa, karena akan terus mengalami menstruasi, dilanjutkan proses kehamilan, persalinan, dan nifas. Akan tetapi remaja sering kurang mendapatkan perhatian dalam program pelayanan kesehatan. Seorang wanita lebih berisiko terkena anemia atau anemia defisiensi besi dibandingkan laki-laki. Perbedaan ini dikarenakan wanita mengalami menstruasi setiap bulan dan akan kehilangan besi sekitar 1,4 mg per hari (Khidri. A, 2023).

Untuk menjaga keseimbangan besi tubuh, seorang wanita membutuhkan asupan zat besi lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki. Apabila kebutuhan ini tak terpenuhi dari makanan maupun suplemen menyebabkan wanita terkena anemia defisiensi besi. Seorang wanita dengan cadangan besi tubuh rendah akan mudah mengalami anemia saat hamil. Masa prahamil adalah masa sebelum hamil bagi wanita usia subur, yaitu usia 16-34 tahun (Khidri. A, 2023).

Hasil penelitian Mangalik et al. menunjukkan bahwa kerugian yang disebabkan oleh Anemia Zat Gizi Besi (AGB) di Indonesia adalah sebesar Rp 62,02 triliun per tahun atau sekitar US$5,08 miliar, nilai tersebut merupakan 0,711% dari produk domestik bruto Indonesia. Kerugian ekonomi tersebut dihitung berdasarkan kerugian akibat penurunan kecerdasan, produktivitas kerja dan peningkatan biaya perawatan akibat kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Menentukan anemia sebagai tingkat Hb kurang dari 12g/dL, kejadian anemia adalah 6,9% pada wanita AS kurang dari 50 tahun. Insiden anemia secara signifikan lebih tinggi pada kulit hitam dibandingkan pada wanita kulit putih (Kilpatrick, 2018).

Penelitian Nelima menyatakan bahwa remaja putri yang memiliki asupan zat besi yang rendah akan berisiko 9 kali lebih besar untuk menderita anemia. Gejala anemia yang timbul adalah seperti kehilangan selera

The Author(s). This Open Access article is distributed under a creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license

makan, sulit fokus, penurunan sistem kekebalan tubuh dan gangguan perilaku atau orang awam lebih mengenal dengan Gejala 5L (lemah, letih, lesu, lelah, lunglai), wajah pucat dan kunang-kunang. Anemia adalah salah satu masalah gizi mikro yang cukup serius karena menimbulkan berbagai komplikasi pada kelompok maupun anak baru lahir dan perempuan. Anemia pada remaja akan berdampak pada penurunan konsentrasi belajar, penurunan kesegaran jasmani, dan gangguan pertumbuhan sehingga tinggi badan dan berat badan tidak mencapai normal (Briawan, 2018).

Anemia gizi besi pada remaja putri berisiko lebih tinggi karena menyebabkan seseorang mengalami penurunan daya tahan tubuh sehingga mudah terkena masalah kesehatan. Remaja yang mengalami anemia dapat berdampak menurunnya kesehatan reproduksi, perkembangan motorik, mental, kecerdasan terhambat, menurunnya prestasi belajar, tingkat kebugaran menurun dan tidak tercapainya tinggi badan maksimal (Yusriani, 2024). Pemberian tablet tambah darah sebagai salah satu upaya penting dalam pencegahan dan penanggulangan anemia yang merupakan cara yang efektif karena dapat mencegah dan menanggulangi anemia akibat kekurangan zat besi dan atau asam folat. Pemerintah Indonesia telah berupaya mengatasi permasalahan anemia khususnya pada wanita dengan melakukan program suplementasi zat gizi besi yang pada awalnya hanya diberikan pada ibu hamil selama masa kehamilannya sebanyak minimal 90 Tablet Tambah Darah (TTD) (Kemenkes RI, 2020).

Saat ini, pemerintah mengembangkan program suplementasi zat besi dengan sasaran remaja (12-18 tahun) melalui institusi pendidikan. Setiap tablet tambah darah sekurangnya mengandung; zat besi setara dengan 60 mg besi elemental (dalam bentuk sediaan Ferro Sulfat, Ferro Fumarat atau Ferro Gluconat) dan asam Folat 0,400 mg (Kemenkes RI, 2020). Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti akan mengkaji "Pengaruh Pengetahuan, Sikap, dan Motivasi Remaja Putri Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah di Kecamatan Tongkuno Selatan Kabupaten Muna".

METODE

Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan Uji Regresi Linear Berganda. Metode kuantitatif dilakukan untuk memperoleh data deskriptif Pengaruh Pengetahuan, Sikap, dan Motivasi Remaja Putri Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah di Kecamatan Tongkuno Selatan Kabupaten Muna.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Tongkuno Selatan, Kabupaten Muna, Provinsi Sulawesi Tenggara, Indonesia tepatnya di SMAN 1 Tongkuno Selatan dan SMPN 1 Tongkuno Selatan pada bulan Desember 2024.

Populasi, Sampel, dan Pengumpulan Data

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswi di SMAN 1 Tongkuno Selatan dan SMPN 1 Tongkuno Selatan. Berdasarkan cara memperoleh data, data yang dikumpulkan adalah data Primer. Data primer diperoleh dengan cara menggunakan *quisioner* pada siswi dengan jumlah 150 orang.

Analisis Data

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner. Selanjutnya data yang sudah terkumpul dianalisis menggunakan SPSS dengan uji regresi linier berganda.

HASIL

Analisis Univariat

Tabel 1. Karakteristik dan Kategori Pengetahuan, Sikap, Motivasi, dan Kepatuhan Remaja Putri Mengenai Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah di Kecamatan Tongkuno Selatan Kabupaten Muna Tahun 2024di Kecamatan Tongkuno Selatan Kabupaten Muna

	Variabel	n	%
Umur	12 - 15 tahun	116	77,33
	16 - 18 tahun	34	22,67
	Total	150	100
Kelas	VII	21	14,00
	VIII	48	32,00

The Author(s). This Open Access article is distributed under a creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license

	IX	36	24,00
	X	11	7,33
	XI	19	12,66
	XII	15	10,00
	Total	150	100
Pengetahuan	Baik	142	94,70
	Kurang	8	5,30
	Total	150	100
Sikap	Positif	142	94,70
	Negatif	8	5,30
	Total	150	100
Motivasi	Kuat	95	63,33
	Sedang	43	28,67
	Lemah	12	8,0
	Total	150	100
Kepatuhan	Patuh	139	92,70
	Tidak Patuh	11	7,30
	Total	150	100

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan kategori umur, mayoritas responden dalam penelitian ini berada dalam rentang usia 12 - 15 tahun, dengan jumlah 116 orang (77,33%). Berdasarkan tingkat kelas, mayoritas responden kelas VIII, yaitu sebanyak 48 orang (32,00%). Sementara itu, responden dengan kelas X merupakan yang paling sedikit, hanya 11 orang (7,33%). Berdasarkan tabel di atas menunjukkkan bahwa mayoritas dari Pengetahuan Remaja Putri yang menjadi responden yaitu sebanyak 142 responden (94,70%) memiliki Pengetahuan yang Baik sedangkan 8 responden (5,30%) memiliki Pengetahuan yang Kurang. Berdasarkan tabel di atas menunjukkkan bahwa mayoritas yang menjadi responden yaitu sebanyak 142 responden (94,70 %) memiliki Sikap Positif terhadap konsumsi tablet tambah darah.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkkan bahwa mayoritas yang menjadi responden yaitu sebanyak 95 responden (63,33 %) memiliki Motivasi Kuat terhadap konsumsi tablet tambah darah, diikuti sebanyak 43 responden (28,67%) memiliki motivasi sedang terhadap konsumsi tablet tambah darah, dan sebanyak 12 responden (8,0%) memiliki motivasi lemah terhadap konsumsi tablet tambah darah. Berdasarkan tabel di atas menunjukkkan bahwa mayoritas yang menjadi responden yaitu sebanyak 139 responden (92,70%) Patuh terhadap konsumsi tablet tambah darah dan sebanyak 11 responden (7,30%) tidak Patuh terhadap konsumsi tablet tambah darah.

Analisis Bivariat

Tabel 2. Hubungan Antara Variabel Pengetahuan, Sikap, dan Motivasi dengan Kepatuhan Terhadap Konsumsi Tablet Tambah Darah di Kecamatan Tongkuno Selatan Kabupaten Muna Tahun 2024

Variabel	Kepatuhan				Total		p-value
	Patuh		Tidak Patuh				
	n	%	n	%	n	%	
Pengetahuan							
Baik	134	96,4	8	72,7	142	100	0.000
Kurang	5	3,6	3	27,3	8	100	
Total	**139**	**92,7**	**11**	**7,3**	**150**	**100**	
Sikap							
Positif	134	96,4	8	72,7	142	100	0.000
Negatif	5	3,6	3	27,3	8	100	
Total	**139**	**92,7**	**11**	**7,3**	**150**	**100**	

The Author(s). This Open Access article is distributed under a creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license

Motivasi							
Kuat	90	64,7	5	45,5	95	100	
Sedang	41	29,5	2	18,9	43	100	0.000
Lemah	8	5,8	4	36,6	12	100	
Total	**139**	**92,7**	**11**	**7,3**	**150**	**100**	
Umur (Tahun)							
12 - 15	107	77,0	9	81,8	116	100	0.000
> 15	32	23,0	2	18,2	34	100	
Total	**139**	**92,7**	**11**	**7,3**	**150**	**100**	
Tingkat Pendidikan							
SMPN	98	70,5	7	63,6	105	100	0.000
SMAN	41	29,5	4	36,4	45	100	
Total	**139**	**92,7**	**11**	**7,3**	**150**	**100**	

Sumber: Data Primer 2025.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 150 responden di Kecamatan Tongkuno Selatan Kabupaten Muna, ditemukan bahwa 134 responden (96,4%) yang memiliki Pengetahuan yang Baik dan Patuh dalam konsumsi tablet tambah darah, terdapat 5 remaja putri (3,6%) yang memiliki pengetahuan yang kurang, dan patuh dalam konsumsi tablet tambah darah terdapat 8 remaja putri (72,7%) yang memiliki Pengetahuan yang Baik dan tidak patuh dalam konsumsi tablet tambah darah, terdapat 3 remaja putri (27,3%) yang memiliki pengetahuan yang kurang dan tidak patuh dalam konsumsi tablet tambah darah di Kecamatan Tongkuno Selatan Kabupaten Muna.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 150 responden di Kecamatan Tongkuno Selatan Kabupaten Muna, ditemukan bahwa , terdapat 134 remaja putri (96,5%) yang memiliki Sikap yang Positif dan Patuh dalam konsumsi tablet tambah darah, terdapat 5 remaja putri (3,6%) yang memiliki Sikap yang Negatif dan Patuh dalam konsumsi tablet tambah darah terdapat 8 remaja putri (72,7%) yang memiliki Sikap yang Positif dan tidak patuh dalam konsumsi tablet tambah darah, terdapat 3 remaja putri (27,3%) yang memiliki Sikap yang Negatif dan tidak patuh dalam konsumsi tablet tambah darah di Kecamatan Tongkuno Selatan Kabupaten Muna.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 150 responden di Kecamatan Tongkuno Selatan Kabupaten Muna, ditemukan bahwa, terdapat 90 remaja putri (64,7%) yang memiliki Motivasi yang Kuat dan Patuh, terdapat 41 remaja putri (29,5%) yang memiliki Motivasi yang Sedang dan Patuh, dan terdapat 8 remaja putri (5,8%) yang memiliki Motivasi yang Lemah dan Patuh untuk mengonsumsi tablet tambah darah di Kecamatan Tongkuno Selatan Kabupaten Muna. Mayoritas Responden Memiliki Motivasi yang Kuat dan Patuh dalam Konsumsi Tablet Tambah Darah.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 150 responden di Kecamatan Tongkuno Selatan Kabupaten Muna, ditemukan bahwa, terdapat 107 remaja putri (77,0%) yang memiliki Umur 12 – 15 Tahun yang patuh dalam konsumsi tablet tambah darah, terdapat 9 remaja putri (81,8%) yang memiliki Umur 12 – 15 tahun yang tidak patuh dalam konsumsi tablet tambah darah, terdapat 32 remaja putri (23,0%) yang memiliki Umur > 15 Tahun yang patuh dalam konsumsi tablet tambah darah, terdapat 2 remaja putri (18,2%) yang memiliki Umur > 15 tahun yang tidak patuh dalam konsumsi tablet tambah darah di Kecamatan Tongkuno Selatan Kabupaten Muna.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 150 responden di Kecamatan Tongkuno Selatan Kabupaten Muna, ditemukan bahwa, terdapat 98 remaja putri (70,5%) yang memiliki Tingkat Pendidikan SMPN yang Patuh dalam konsumsi tablet tambah darah, terdapat 7 remaja putri (64,6%) yang memiliki Tingkat Pendidikan SMPN yang tidak patuh dalam konsumsi tablet tambah darah terdapat 941 remaja putri (29,5%) yang memiliki Tingkat Pendidikan SMAN yang Patuh dalam konsumsi tablet tambah darah, terdapat 4 remaja putri (36,4%) yang memiliki Tingkat Pendidikan SMAN yang tidak patuh dalam konsumsi tablet tambah darah di Kecamatan Tongkuno Selatan Kabupaten Muna.

Analisis Multivariat

Untuk mengetahui pengaruh antara beberapa variabel independent terhadap variable dependen variabel dilakukan Uji Regresi Linear Berganda.Sebelum di lakukan Uji Regresi Linear Berganda di Lakukan uji persyaratan data (Uji Asumsi Klasik) yang mencakup :

The Author(s). This Open Access article is distributed under a creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license

Uji Normalitas Data Menggunakan Tes Kolmogorov Smirnov

Berdasarkan Uji di Normalitas Data dengan Tes Kolmogorov Smirnov didapatkan hasil nilai signifikansi Asiymp.Sig (2-tailed) sebesar <.001 lebih kecil dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model terpenuhi.

Uji Linearitas Data

Berdasarkan Uji Linearitas Data didapatkan hasil nilai signifikansi masing-masing variabel adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas data, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan adalah linear dalam hubungan variabel independent dan dependen.

Tes Multikoleniaritas Data

Berdasarkan Multikoliniaritas Data didapatkan hasil didapatkan nilai tolerance masing-masing variabel yaitu pengetahuan 0.784, Sikap 0,764 dan motivasi 0.885 dimana keseluruhan variabel menunjukkan nilai tolerance >0,1 yang menunjukkan tidak ada multikolinearitas data. Jika dibandingkan dengan nilai VIF *(Variance Inflation Factor)* masing-masing variabel yaitu pengetahuan dengan nilai VIF = 1.275, Sikap nilai VIF = 1.309 dan Motivasi dengan nilai VIF = 1.129 dimana keseluruhan nilai VIF menunjukkan nilai < 10 yang menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas data.

Uji Heterokedastisitas Menggunakan Uji Glejser

Berdasarkan Uji Heterokedastisistas dengan Menggunakan Uji Glejser didapatkan hasil n didapatkan nilai signifikansi ketiga variabel di atas > 0.05 maka sesuai dengan dasar pengambilan Keputusan dalam uji glejser, dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisistas pada model regresi. Dengan melihat uji persyaratan data diatas, maka data dapat dilakukan pengujian dengan menggunakan regressi linear berganda :

Tabel 3. Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std Error	Beta		
(Constant)	3.661	2.756		1.328	.186
Pengetahuan	.407	.173	.203	2.360	.020
Sikap	.060	.062	.084	2.963	.337
Motivasi	.198	.068	.235	2.912	.004

Sumber*: Data Primer 2024*

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil Nilai t pada Variabel Pengetahuan adalah 2.360 (>1.96) dan nilai p-value adalah 0.009 (<0.05) yang menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh yang signifikan antara Pengetahuan terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah dengan Nilai Koefisien Beta sebesar 0.203. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan pada Responden, maka akan semakin patuh pula Responden dalam menkonsumsi Tablet Tambah Darah sebesar 20.3 %. Nilai t pada Variabel Sikap adalah 0.963 (<1.96) dan nilai p-value adalah 0.142 (>0.05) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat Pengaruh dari sikap terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun terjadi sikap yang positif pada Responden tidak akan mempengaruhi Kepatuhan Responden dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah. Nilai t pada Variabel Motivasi adalah 2.912 (>1.96) dan nilai p-value adalah 0.009 (<0.05) yang menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh yang signifikan antara Motivasi terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah dengan Nilai Koefisien Beta sebesar 0.235. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan pada Responden, maka akan semakin patuh pula Responden dalam menkonsumsi Tablet Tambah Darah sebesar 23.5 %. Variabel yang dominan dalam mempengaruhi Konsumsi Tablet Tambah Darah adalah variabel Pengetahuan dengan Nilai Koefisien Beta 0.407.

The Author(s). This Open Access article is distributed under a creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengetahuan Remaja Putri Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah di Kecamatan Tongkuno Selatan Kabupaten Muna

Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek positif dan negatif. Kedua aspek ini yang akan menentukan sikap seseorang, semakin banyak aspek positif dari objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap makin positif terhadap objek tertentu (Wawan, 2021). Berdasarkan Uji Regresi Linier Berganda menunjukkan Nilai t pada Variabel Pengetahuan adalah 2.656 (>1.96) dan nilai p-value adalah 0.009 (<0.05) yang menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh yang signifikan antara Pengetahuan terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah dengan Nilai Koefisien Beta sebesar 0.203.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan pada Responden, maka akan semakin patuh pula Responden dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah sebesar 20,3 %. Hal ini di Dukung pada pilihan Responden pada Pengisian Kuisioner yaitu Pada Pernyataan ‘’Tablet Tambah Darah adalah tablet yang mengandung zat besi dan asam folat yang berwarna merah’’ dengan 147 Orang Responden (98,0%) Menjawab Benar, 3 Orang Responden (2,0%) menjawab salah dan Pernyataan ‘’Zat besi berfungsi sebagai komponen utama pembentukan hemoglobin, yang membantu mengangkut oksigen dari paru – paru ke seluruh tubuh’’ merah’’ dengan Responden 147 Orang (98,0%) Menjawab Benar, Responden 3 Orang (2,0%) menjawab salah.

Hal ini konsisten dengan beberapa penelitian terdahulu seperti penelitian Astri Wahyuningsih dan Wiwin Rohmawati (2023), bahwa Berdasarkan penelitian tersebut pengetahuan remaja putri tentang tablet tambah darah menunjukkan bahwa dari 38 responden, sebanyak 21 responden (55,3%) pengetahuannya adalah cukup dan 17 responden (44,7%) dengan pengetahuan baik. Pengetahuan dalam kategori baik ini menurut peneliti dipengaruhi oleh faktor informasi yang didapatkan dari lingkungan sekitar maka semakin banyak informasi tentang tablet tambah darah yang diperoleh maka pengetahuan semakin membaik.

Hal Ini di dukung pula dengan Hasil Penelitian Sab’ngatun dan Danik Riawati (2023), bahwa mayoritas responden berpengetahuan baik sebanyak 6 responden (53%) hal ini mendukung hasil penelitian bahwa responden yang belum pernah mendapatkan informasi tentang pentingnya konsumsi tablet tambah darah akan menyebabkan perilaku minum / konsumsi tablet tambah darah menjadi kurang.

Berdasarkan hasil penelitian Agustina (2019) bahwa Pengetahuan merupakan dasar dari kemauan seseorang untuk bertindak. Hasil penelitian didapatkan 47,7% pengetahuan responden tentang TTD kategori baik, selebihnya kategori cukup. Walaupun pengetahuan responden dalam kategori baik dan cukup, namun kepatuhan dalam mengkonsumsi TTD masih rendah. Riset Kesehatan Dasar 2028 menemukan remaja putri yang teratur mengkonsumsi TTD setiap minggu, hanya sebesar 1,4%. Hasil penelitian menunjukkan hampir separuh (47,1 %) remaja putri tidak patuh mengkonsumsi TTD. Ketidakpatuhan remaja ini merupakan salah satu kesulitan dalam mencegah dan menanggulangi anemia. Remaja dikatakan patuh apabila dapat mengkonsumsi TTD satu tablet setiap minggu, dan satu tablet setiap hari pada saat menstruasi. individu dengan pengetahuan kategori baik mempunyai peluang 5.947 kali untuk patuh dalam konsumsi TTD dibandingkan dengan responden dengan pengetahuan cukup.

Hasil Penelitian Ini berbanding terbalik penelitian Erikha Enggreani Bessie (2024), Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi TTD pada remaja putri. Adanya hubungan antara pengetahuan dengan konsumsi TTD dikarenakan mayoritas responden yang memiliki pengetahuan baik cenderung memiliki kepatuhan yang tidak patuh dalam mengkonsumsi TTD demikian juga responden yang memiliki pengetahuan kurang tetapi tidak patuh dalam mengonsumsi TTD.

Hal ini dikarenakan kebanyakan responden memiliki pemahaman yang baik mengenai gejala anemia, pencegahan anemia, manfaat dan kandungan TTD sedangkan memiliki pemahaman yang kurang mengenai dampak anemia, sumber zat besi serta jumlah dan aturan minum TTD. Responden meminum TTD dikarenakan ikut-ikutan dari teman, adanya pengawasan dari petugas kesehatan, diingatkan oleh orang tua dan merasa TTD penting dan dapat mencegah anemia. Terdapat responden yang tidak tahu waktu pembagian TTD yang dilakukan setiap hari Jumat. Kebanyakan responden lupa meminum TTD dikarenakan tidak tahu menyimpannya dimana, merasa mual, pusing, dan tidak menyukai bau dari TTD.

The Author(s). This Open Access article is distributed under a creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license

Pengaruh Sikap Remaja Putri Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah di Kecamatan Tongkuno Selatan Kabupaten Muna

Berdasarkan Uji Regresi linier Berganda pada Aspek Sikap didapatkan Nilai t pada Variabel Sikap adalah 0.963 (< 1.96) dan nilai p-value adalah 0.142 (>0.05) Hal ini menunjukkan bahwa walaupun terjadi Sikap yang Positif pada Responden tidak akan mempengaruhi Kepatuhan Responden dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Astuti (2023) hasil uji statistik dalam penelitiannya menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara sikap terhadap kepatuhan dalam mengonsumsi TTD. Dari 17 responden yang memiliki sikap positif, hanya 6 responden (35,3%) yang patuh mengonsumsi TTD (nilai p=0,293). Selain hasil uji statistik, dari 23 responden yang tidak mengonsumsi TTD, 35% di antaranya beralasan bahwa mereka tidak menderita anemia, sehingga tidak mengonsumsi TTD.
Hasil Penelitian Ini juga sejalan penelitian Erikha Enggreani Bessie (2024).

Hasil penelitian ini menunjukkan tidak adanya hubungan antara sikap dengan kepatuhan konsumsi TTD pada remaja putri. Tidak adanya hubungan antara sikap dengan kepatuhan konsumsi TTD dikarenakan mayoritas responden memiliki sikap yang positif cenderung memiliki kepatuhan yang tidak patuh dalam mengonsumsi TTD. Demikian juga responden yang memiliki sikap negatif memiliki kepatuhan yang tidak patuh dalam mengonsumsi TTD. Namun, Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian Oktaviani dan Dewi Sartika Sari (2024) menunjukkan bahwa 96 remaja putri di wilayah kerja Puskesmas Setabelan Kota Surakarta yang memiliki sikap positif sebanyak 94 responden (97,9%). Dan untuk kepatuhan remaja putri dalam kategori patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah sebanyak 66 responden (68,8%).

Penelitian ini juga berbanding terbalik dengan Suharmanto et al (2023) hasil penelitiannya menunjukkan nilai p = 0,001 (p < 0,05), yang berarti terdapat hubungan antara sikap dengan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di pondok pesantren Al-Fatah tahun 2022. Semakin positif sikap yang terbentuk, maka semakin patuh remaja putri dalam mengonsumsi tablet Fe. Selain itu sikap merupakan respons tertutup seseorang terhadap objek tertentu yang menunjukkan rasa suka atau tidak suka (Sari et al., 2020). Remaja putri dengan sikap positif 6 kali lebih patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah (TTD) dibandingkan dengan remaja yang memiliki sikap negatif Syarifuddin (2020).

Pengaruh Motivasi Remaja Putri Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah di Kecamatan Tongkuno Selatan Kabupaten Muna

Menurut Yuni, et al (2023) Ada dua faktor yang memengaruhi motivasi, yaitu faktor yang bersifat dari dalam (internal) dan faktor yang bersifat dari luar (eksternal). Faktor yang bersifat dari dalam yaitu dorongan yang datangnya dari dalam diri seseorang, yang termasuk faktor dari dalam adalah harga diri, harapan pribadi, dan kebutuhan. Faktor dari luar adalah dorongan yang berasal dari luar diri seseorang, yang termasuk faktor dari luar adalah lingkungan dan teman sebaya. Berdasarkan Uji Regresi Linier Berganda pada Aspek Motivasi menunjukkan hasil Nilai t pada Variabel Motivasi adalah 2.912 (>1.96) dan nilai p-value adalah 0.009 (< 0.05) yang menunjukkan bahwa Terdapat Pengaruh dari motivasi terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin Kuat Motivasi pada Responden akan semakin patuh Responden dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah. Hal ini di Dukung pada pilihan Responden pada Pengisian Kuisioner yaitu Pada Pernyataan ‘’Saya memiliki motivasi untuk mengonsumsi Tablet Tambah Darah untuk mencegah terjadinya anemia‘’ dengan 112 Orang Responden (74,7%) Menjawab Memiliki Motivasi Sangat Tinggi.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu seperti penelitian Natania Harlisa, et al (2023), bahwa Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa dari 90 remaja putri sebagian besar memiliki motivasi positif dengan diperoleh hasil sebanyak 58,9 % siswi patuh dalan mengonsumsi tablet tambah darah. Namun, Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian Maissy dkk (2018) didapatkan nilai p = 0,102 (p = > 0,05) bahwa tidak ada hubungan antara motivasi dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah. Rendahnya tingkat kepatuhan remaja putri dalam mengkonsumsi TTD disebabkan oleh kurangnya minat yang didasari karena individu memiliki kondisi sehat dan merasa tidak sakit sehingga tidak memerlukan TTD.

The Author(s). This Open Access article is distributed under a creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license

KESIMPULAN

Pengetahuan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah. Semakin Baik Pengetahuan, Semakin Patuh Remaja Putri dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Kecamatan Tongkuno Selatan Kabupaten Muna, Sikap Tidak memberikan pengaruh terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah. Semakin Positif Sikap, Semakin Patuh Remaja Putri dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Kecamatan Tongkuno Selatan Kabupaten Muna, Motivasi Memberikan Pengaruh signifikan Terhadap Kepatuhan mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Kecamatan Tongkuno Selatan Kabupaten Muna. Dari ketiga variabel yang di teliti yaitu Pengetahuan, Sikap, dan Motivasi, Pengetahuan merupakan Variabel yang dominan pengaruhnya terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah di Kecamatan Tongkuno Kabupaten Muna.

DAFTAR PUSTAKA

Alfiah, E., Yusuf, A. M., & Puspa, A. R. (2021). Status Anemia dan Skor Diet Quality Index (DQI) pada Remaja Putri di SMP Ibnu Aqil, Bogor. Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Sains Dan Teknologi, 6(1), 16–22.

Almatsier, S. 2009. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Arisman, MB. 2019. Gizi dalam Daur Kehidupan. Edisi 2. Jakarta: EGC

Bakta, I Made. 2019. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi VI. Jakarta Pusat: Interna Publishing.

Bari S, Abdul. dkk. 2009. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Cetakan 5. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Bari S, Abdul. Rachimhadhi, Trijatmo. H Wiknjosastro, Gulardi. 2019. Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo. Edisi 4. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Briawan, D. 20138 Anemia Masalah Gizi pada Remaja Wanita. Jakarta: EGC.

Cholifah, N., Rusnoto, R., Himawan, R., & Trisnawati, T. (2020). Hubungan Siklus Menstruasi Dan Indek Massa Tubuh (IMT) Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Di Smk Islam Jepara. Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan, 11(2), 302–307.Kementrian Kesehatan RI. 2010. Riset Kesehatan Dasar 2010. Jakarta: Bakti Husada.

Estri, B. A., & Cahyaningtyas, D. K. (2021). Hubungan IMT Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri DI SMAN 2 Ngaglik Kabupaten Sleman. JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama, 8(2), 192–206. 1.

Fajrin, I Fitriana. dkk. 2020. Kepatuhan Konsumsi Zat Besi Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. Journal Window of Health. Program Magister Kesehatan Masyarakat Pascasarjana UMI. Vol. 3 No. 4. im Page 336-342 https://doi.org/10.52103/jmch.v4i3.1130

G, Timothy. Alan A, Janz. Dupré. 2018. Rosen's emergency medicine Concepts and Clinical Practice: Anemia and Polycythemia. 9th ed. Philadelphia: Elsevier.

Gambir, J., Jaladri, I., Sari, E. M., & Kurniasari, Y. (2021). A nutrition diary-book effectively increase knowledge and adherence of iron tablet consumption among adolescent female students. Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics), 8(2), 87–92.

Jafar, Nurhaedar. et. al.2015. Konsumsi Tanin dan Fitat Sebagai Determinan Penyebab Anemia Pada Remaja Putri di SMA Negeri 10 Makassar. Pascasarjana UMI.

Julaecha, J. (2020). Upaya Pencegahan Anemia pada Remaja Putri. Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK), 2(2), 109–112.

Kidri, M Alwi. dkk. 2023. Pengaruh Konsumsi Kurma Ajwa Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Kejadian Anemia Remaja. Journal of Afiyah Health Research. Program Magister Kesehatan Masyarakat Pascasarjana UMI. Vol. 4 No. 3 Cetakan 5. im Community Health(JMCH)2023.Vol.4,No.3.Page108-116 https://doi.org/10.52103/jmch.v4i3.1130

Kulsum, U. (2020). Pola Menstruasi Dengan Terjadinya Anemia Pada Remaja Putri. Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan, 11(2), 314–327.

Manuaba. 2019. Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan Edisi 2. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Manuaba, Ida Ayu Chandranita. 2009 Obstetri&Ginekologi Sosial Untuk Profesi Bidan. Jakarta, EGC.

Mardliyati, Etik. 2006. Fortifikasi Garam dan Zat Besi, Strategi Praktis dan Efektif Menanggulangi Anemia Gizi Besi.

Nadiya. dkk. 2023. Gambaran Perilaku Konsumsi Tablet Tambah Darah Mahasiswi di Fakultas Kesehatan Masyarakat UMI . Journal Window of Health. Program Studi Kesehatan Masyarakat UMI. Vol. 4 No. 5. Page 774-785 http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph/article/view/woph4505

Patimah, Sitti et. al. 2020. Hubungan Kurang Energi Kronik (KEK) dan Wasting Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri di Kabupaten Majene. Peminatan Gizi, Pascasarjana, Universitas Muslim Indonesia

The Author(s). This Open Access article is distributed under a creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2014.

Prihatin, F Idrus. dkk. 2024. Pengaruh Edukasi Media Leaflet Terhadap Sikap Remaja Putri Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Wilayah Kerja Puskesmas Tana Lili Luwu Utara. Journal of Afiyah Health Research. Program Magister Kesehatan Masyarakat Pascasarjana UMI. Vol. 5 No. 2 Cetakan 5. Page 97 https://doi.org/10.52103/jahr.v5i2.1630

Puskesmas Labasa. 2024. Laporan TTD Retri 2023. Puskesmas Labasa.

Riskesdas. 2018. Laporan Riskesdas 2018 Provinsi Sulawesi Tenggara. http://repository.litbang.kemkes.go.id/3899/1/Riskesdas Sulawesi Tenggara 2018.pdf

Soekidjo, Notoatmodjo. 2010. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Yusriani. dkk. 2024. Pengaruh Edukasi Ceria Menggunakan E-Modul dan Video terhadap Intention Siswa dalam Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah. Jurnal Promosi Kesehatan, Magister Kesehatan, Pascasarjana Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia. Vol. 5 No. 1. Page 138-145 https://doi.org/10.36590/kepo.v5i1.935

The Author(s). This Open Access article is distributed under a creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license